

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara perilaku konsumtif dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif maka semakin rendah tingkat *subjective well-being* yang dimiliki ibu yang bekerja. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat perilaku konsumtif maka semakin tinggi *subjective well-being* ibu yang bekerja. Dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu yang bekerja memiliki tingkat *subjective well-being* yang cenderung tinggi ke sedang dan perilaku konsumtif yang sedang cenderung rendah.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Subjek

Bagi ibu yang bekerja di sektor formal umumnya memiliki *subjective well-being* dalam kategori tinggi dan sedang. Berdasarkan hal tersebut diharapkan subjek mempertahankan dan meningkatkan *subjective well-being* yang telah dimiliki. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan menghindari atau mengurangi aspek-aspek perilaku konsumtif. Pada pemenuhan keinginan subjek

diharapkan membeli barang karena memang membutuhkan barang tersebut bukan untuk memenuhi kepuasan diri. Pada barang di luar jangkauan subjek diharapkan membeli suatu barang sesuai dengan keadaan dan kemampuan diri, subjek tidak perlu berhutang untuk membeli suatu barang. Pada barang tidak produktif subjek diharapkan membeli barang sesuai dengan manfaat dan fungsinya serta barang yang dibeli ini digunakan dengan baik bukan hanya sekedar dibeli tetapi tidak digunakan. Selanjutnya untuk status subjek di harapkan tidak memikirkan status yang di dapat ketika membeli atau menggunakan barang yang ada.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam tentang teori dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *subjective well-being* pada ibu yang bekerja, karena melihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif berkontribusi 17,5% terhadap *subjective well-being* dan sisanya sebesar 82,5 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor: kepuasan subjektif, pendapatan, usia, jenis kelamin, ras, pekerjaan, pendidikan, agama, pernikahan dan keluarga, kontak sosial, peristiwa kehidupan, aktivitas, kepribadian, serta pengaruh biologis yang tidak diteliti oleh peneliti, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti kemungkinan faktor lain itu. Kekurangan yang peneliti rasakan selama proses penelitian yaitu masih terbatasnya literature yang peneliti dapatkan sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor sumber-sumber referensi dari jurnal atau buku internasional untuk memperbanyak literature yang digunakan. Selanjutnya untuk hambatan yang peneliti alami dalam proses penelitian ini adalah kesulitan untuk mencari subjek,

untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengetahui terlebih dahulu keadaan lingkungan penelitian dan menyesuaikan media untuk alat ukur yang digunakan apakah menggunakan *google* formulir atau booklet atau menggunakan keduanya. Peneliti juga menyarankan untuk aktif dalam beberapa media sosial seperti *whatsapp* dan *facebook*.